

## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian di PT. Aneka Jasa Grhadika



**PRODI MANAJEMEN**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 727/ II.3.UMG /Man/F/2019  
Lampiran : -  
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :  
**PT. Aneka Jasa Grhadika**  
Jl. Prof. M. Yamin SH, Tlogo Pojok Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Sholekhah Nur Aini**  
No. Registrasi : 16 311 071  
Semester : VII  
Alamat : Ds. Pelang, Kec. Kembangbahu - Lamongan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Disiplin, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Jasa Grhadika**

Kami mengharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Gresik, 18 September 2019  
Ketua Program Studi,

**Anita Handayani, S.E., M.S.M.**

*Tembusan:*

1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip



151/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015  
14 November 2015

*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

## Lampiran 2

### Surat Izin Wawancara dengan Karyawan SHU&IT PT.Aneka Jasa Grhadika



**PRODI MANAJEMEN**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 244/ II.3.UMG /Man/A/2020  
Lampiran :-  
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :  
**PT Aneka Jasa Grhadika**  
**Jl. Prof. M. Yamin SH, Tlogo Pojok Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Sholekhah Nur Aini**  
No. Registrasi : 16 311 071  
Semester : VIII  
Alamat : Desa Pelang Kec.. Kembangbahu Lamongan  
Judul Skripsi : **Analisis Beban Kerja Pada Divisi SHU & IT PT. Aneka Jasa Grhadika**

Kami mengharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Gresik, 10 Juni 2020  
Ketua Program Studi,

Anita Handayani, S.E., M.S.M.

Tembusan:

1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip

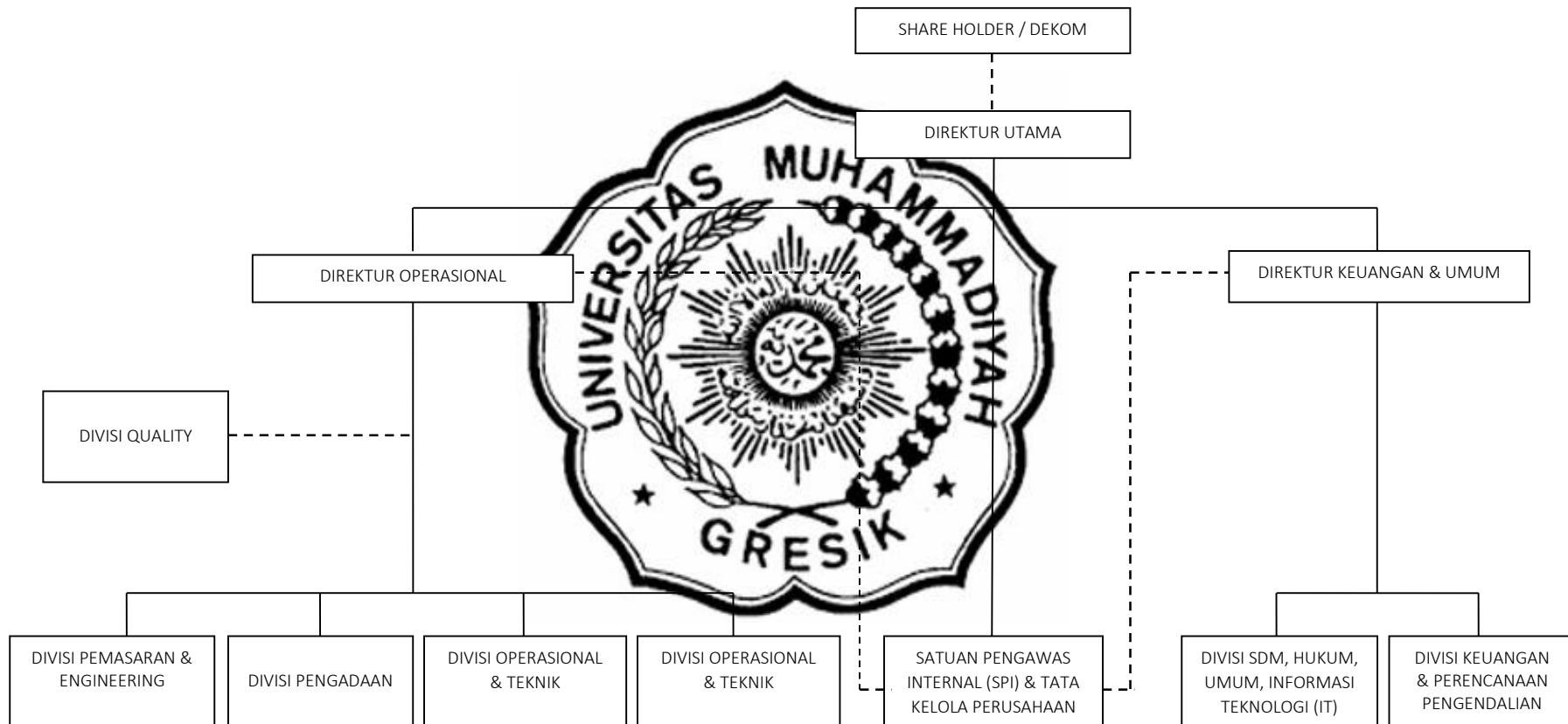


*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

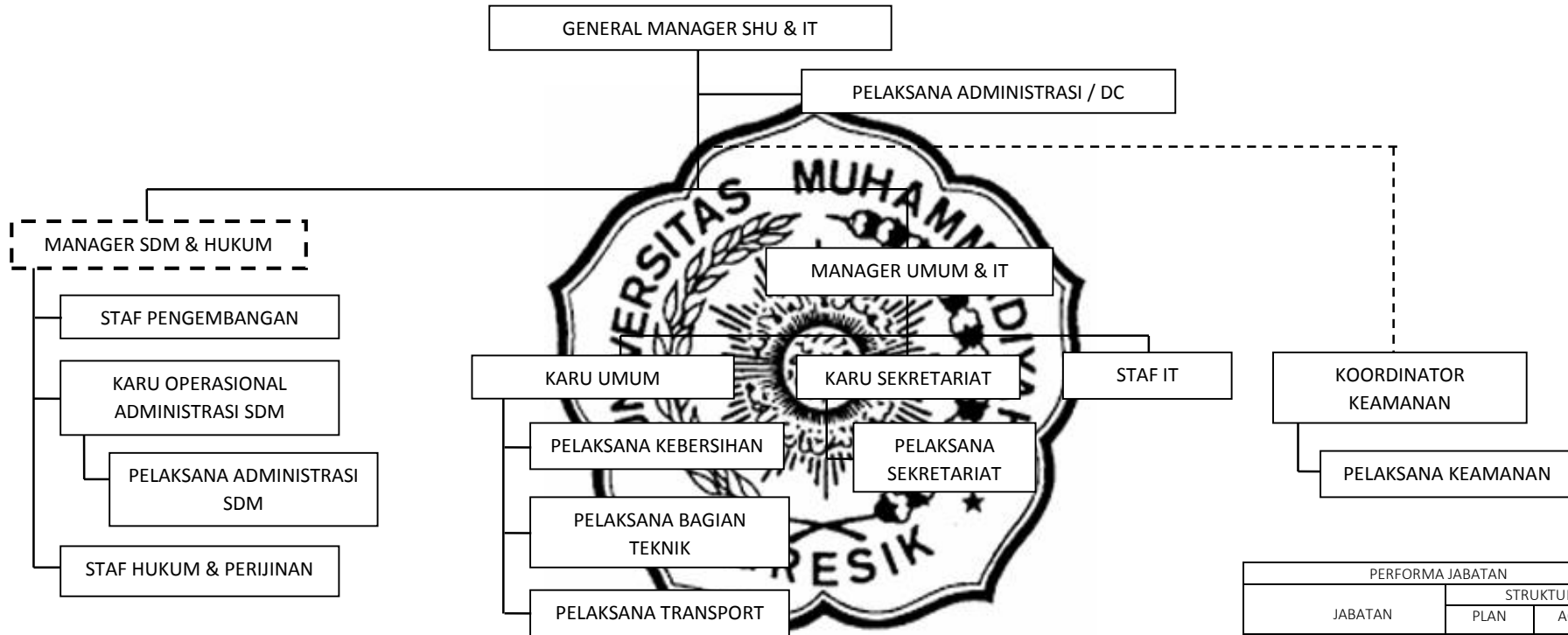
Lampiran 3

STRUKTUR ORGANISASI PT. ANEKA JASA GRHADIKA



Lampiran 4

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**Divisi SHU&IT (SDM, Hukum, Umum dan Informasi Teknologi)**



Keterangan :  = Kosong  
 = Terisi

| PERFORMA JABATAN |                 |          |        |
|------------------|-----------------|----------|--------|
| JABATAN          |                 | STRUKTUR |        |
|                  |                 | PLAN     | ACTUAL |
| 1.               | General Manager | 1        | 1      |
| 2.               | Manager         | 2        | 1      |
| 3.               | Karu            | 4        | 4      |
| 4.               | Staf            | 6        | 5      |
| 5.               | Pelaksana       | 24       | 6      |
| TOTAL            |                 | 37       | 17     |

## Lampiran 5

### Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Karyawan Yang Mengalami Beban Kerja pada Divisi SHU&IT di PT. Aneka Jasa Grhadika

Daftar pertanyaan ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul : Analisis Beban Kerja Karyawan Pada Divisi SHU&IT PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah : (1) Apa penyebab adanya beban kerja yang dialami oleh karyawan pada divisi SHU&IT di PT. Aneka Jasa Grhadika ? dan (2) Bagaimana dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan pada divisi SHU&IT di PT. Aneka Jasa Grhadika ?

1. Sudah berapa lama anda bekerja di PT. Aneka Jasa Grhadika?
2. Apa jabatan yang anda duduki saat ini?
3. Apa alasan anda menduduki lebih dari satu jabatan?
4. Apakah anda punya kendala atau merasa terbebani selama merangkap jabatan tersebut?
5. Apa yang anda dapatkan dengan merangkap jabatan ini? (feedback dari perusahaan)
6. Ketika anda merangkap jabatan, adakah pengaruhnya dengan jobdesk utama anda?
7. Jika ada, apa saja kendala tersebut dan apa dampaknya bagi kinerja anda?
8. Jika anda keberatan dengan rangkap jabatan ini, mengapa anda tidak mengajukan keluhan anda kepada atasan anda?
9. Apakah anda tahu alasan mengapa perusahaan mempertahankan kondisi ini?



## Lampiran 6

### Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Rekan Kerja Karyawan yang Mengalami Beban Kerja pada Divisi SHU&IT di PT. Aneka Jasa Grhadika

Daftar pertanyaan ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul : Analisis Beban Kerja Karyawan Pada Divisi SHU&IT PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah : (1) Apa penyebab adanya beban kerja yang dialami oleh karyawan pada divisi SHU&IT di PT. Aneka Jasa Grhadika ? dan (2) Bagaimana dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan pada divisi SHU&IT di PT. Aneka Jasa Grhadika ?

1. Apa jabatan yang anda duduki saat ini?
2. Berapa lama anda menduduki jabatan ini?
3. Menurut anda bagaimana pembagian jobdesk yang ada di divisi ini? Apakah sudah sesuai dengan bagiannya masing-masing?
4. Adakah karyawan di Divisi SHU&IT yang merangkap jabatan ?
5. Menurut anda rangkap jabatan itu baik atau tidak?
6. Apakah anda pernah mendengar keluhan karyawan yang mengalami beban kerja ?
7. Jika anda tahu ada beberapa karyawan yang mengalami rangkap jabatan, menurut penilaian anda sebagai rekan kerjanya, bagaimana kinerja karyawan yang merangkap jabatan tersebut?
8. Jika rangkap jabatan banyak memiliki dampak negatif, menurut anda apa alasan perusahaan mempertahankan kondisi ini?

## Lampiran 7

Transkrip Wawancara dengan informan unuk menjawab rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Peneliti melakukan wawancara di PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

**Nama : Eka Yogi Santoso**

**Sebagai : Karyawan yang mengalami beban kerja**

**Peneliti** : Halo, Assalamualaikum.

**Eka Yogi Santoso** : Iya, Wa'alaikum salam.

**Peneliti** : Langsung saja ya pak?

**Eka Yogi Santoso** : Iya. Langsung saja, ada apa.

**Peneliti** : Samean bekerja di PT. AJG itu sudah berapa lama pak?

**Eka Yogi Santoso** : Saya bekerja di PT. AJG itu sejak Desember 2013.

**Peneliti** : Berarti sudah tujuh tahun ya pak?

**Eka Yogi Santoso** : Iya udah enam tahun lebih. Enam tahun setengah.

**Peneliti** : Dari awal masuk itu memang langsung di tempatin di Divisi SHU&IT kah ?

**Eka Yogi Santoso** : Enggak, pertama itu di tempatin di Divisi keuangan bagian penagihan. Pernah juga di bagian pembayaran, per buatan laporan keuangan dan terakhir di perpajakan hingga April 2019 dimutasi ke Divisi SHU&IT.

**Peneliti** : Berarti masih setahun setengahnya ya di Divisi Shu&it?

**Eka Yogi Santoso** : Iya, satu tahun tiga bulan.

**Peneliti** : Jabatan samean di Divisi Shu&it itu apa pak?

**Eka Yogi Santoso** : Jabatan saya itu sebagai Karu Staf Madya bagian Sdm Operasional.

**Peneliti** : Berarti beda sama mbak resti itu ya pak?

**Eka Yogi Santoso** : Iya beda, kalau mbak resti itu staff nya sedangkan aku Karunya.

**Peneliti** : Selama samean menduduki jabatan tersebut apakah ada kendala atau beban kerja yang samean alami pak?

**Eka Yogi Santoso** : Kalau terbebani enggak kareana sudah kewajibannya.

**Peneliti** : Samean di Divisi Shu&It itu menjabat sebagai Karu Operasional saja kah pak?

**Eka Yogi Santoso** : Jabatan saya itu sebagai Karu Staf Madya bagian Sdm Operasional, secara Struktural. Namun karena kosongnya posisi Manager SDM dan Hukum seringkali dari General Manager mendelegasikan tugas terkait SDM kepada saya.

**Peneliti** : Berarti samean merangkap sebagai manager sdm juga ya mas?

**Eka Yogi Santoso** : Bukan merangkap tapi itu aku ambil alih jikalau ketika GM SHU&IT sedang berhalangan hadir, karena biasanya kalau GM-nya ada ya dia yang mengambil alih bagian yang kosong tersebut. Karena memang atasan jarang masuk ke kantor, seringnya ditugaskan untuk urusan luar kantor.

**Peneliti** : Kalau seperti itu kan samean bisa dikatakan merangkap juga ya jikalau atasan sedang tidak bisa, ketika samean merangkap seperti itu apakah dapat tunjangan atau bonus lebih dari perusahaan?

**Eka Yogi Santoso** : Ndak ada.

**Peneliti** : Jadi kalau seperti itu kerjanya cuma-cuma saja pak?

**Eka Yogi Santoso** : Iya loyalitas.

**Peneliti** : Mungkin itu karena ndak masuk di struktur ya pak?

**Eka Yogi Santoso** : Bukan karena ndak masuk di struktur tapi karena pertimbangan masa kerja dan kondisi perusahaan mengenai biaya juga. Karena kalau seperti naik jabatan itu kan masa kerja empat tahun baru bisa naik jabatan.

**Peneliti** : Terus selama samean ada tugas tambahan seperti itu berpengaruh atau tidak sama tugas utama samean?

**Eka Yogi Santoso** : Ya otomatis berpengaruh dengan jobdesk utama saya. Yang utama pastinya ada tugas yang terbengkalai, sebagai contoh ketika awal bulan harus mengerjakan bpjs kesehatan tapi dapat tugas juga dari atasan untuk handle manajer sdm, jadinya ya tugas yang dari atasan itu harus di selesaikan dahulu kalau sudah selesai baru lanjut tugas utamaku di bpjs tadi.

**Peneliti** : Berarti harus ada tugas yang ditunda dulu ya pak?

**Eka Yogi Santoso** : Iya. Yang tugas biasanya ditunda dulu terus tugas yang dari atasan kalau disuruh kerjakan segera ya itu yang di utamakan.

**Peneliti** : Selain itu apa ada lagi kendalanya atau dampaknya bagi pekerjaan utama samean?

**Eka Yogi Santoso** : Seringkali overtime dalam penyelesaian. Sehingga berpengaruh pada kondisi tubuh letan dan stres.

**Peneliti** : Jadi samean juga sering mengalami kondisi itu ya pak?

**Eka Yogi Santoso** : Iya. Apalagi saat ini juga ada tugas tambahan lagi seperti Satgas covid-19, jadi biasanya tugas yg utama di kantor di tunda dulu, mendahulukan yang Satgas covid 19.

**Peneliti** : Selain kesehatan dan kinerja samean berpengaruh, terus ketepatan waktu kinerja samean juga tertunda selain itu ada lagi ndak pak, atau mungkin karena tugas tambahan juga sering pulang terlambat atau ada yang lain pak?

**Eka Yogi Santoso** : Overload pekerjaan sehingga jobdesk utama saya terbengkalai.

**Peneliti** : Tapi ketika samean pulang telat juga mengajukan lembur kah?

**Eka Yogi Santoso** : Jarang mbak.

**Peneliti** : Kenapa itu pak, kan seharusnya kalau pulang telat bisa mengajukan jatah lembur?

**Eka Yogi Santoso** : enggak mbak. Ya saya pasrah sama tuhan saja, rezeki kan sudah ada yang mengatur. Kecuali kalau hari libur tapi disuruh masuk itu yang jadi masalah sama keluarga, karena harin libur kan seharusnya waktunya kumpul keluarga.

**Peneliti** : Tapi samean juga sering kah hari libur tapi di suruh masuk?

**Eka Yogi Santoso** : Enggak juga, jadi biasanya kalau bisa dikerjakan hari jumatnya ya saya kerjakan jumatnya meskipun sampai malam di kantor. Soalnya kalau sabtu kan waktunya sama keluarga dan jadwalnya nyuci juga hehehe.

**Peneliti** : Tapi samean merangkap jabatan seperti itu merasa keberatan kah?

**Eka Yogi Santoso** : Ya fifty fifty, jadi ya mau gimana lagi sudah tugasnya di amanahi seperti itu. Cuma orang rumah yang suka berfikir lain karena kerja kok sampai malam-malam itu ngapain aja seperti itu.

**Peneliti** : Terus kalau seperti itu kan ada beberapa jabatan yang kosong seperti yang ada di keterangan struktural, itu dari perusahaan sendiri kenapa kok ndak



merekrut karyawan saja pak biar ndak ada karyawan yang sampai merangkap jabatan seperti itu?

**Eka Yogi Santoso** : Kalau itu karena efisiensi biaya pegawai. Dengan kondisi pandemi seperti saat ini, kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dan cenderung menurun dari biasanya.

**Peneliti** : Ya sudah itu saja pak, cukup. Terima kasih.

**Eka Yogi Santoso** : Iya sama-sama.

**Peneliti** : Assalamualaikum.

**Eka Yogi Santoso** : wa'alaikum salam.



## Lampiran 8

Transkrip Wawancara dengan informan unuk menjawab rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Peneliti melakukan wawancara di PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

**Nama : Nana Kristiana**

**Sebagai : Karyawan yang mengalami beban kerja**

**Nana Kristiana** : Halo.

**Peneliti** : Halo, Assalamu'alaikum mbak nana.

**Nana Kristiana** : Wa'alaikum salam. Apa?

**Peneliti** : Masih diruangan semua ta ini mbak?

**Nana Kristiana** : Tinggal aku sama mbak ade, yang lainnya WFH (*Work From Home*). Bekerja dari rumah, masih pandemi.

**Peneliti** : Iya mangkanya aku ndak boleh kesana.

**Nana Kristiana** : Iya ndak boleh, rawan.

**Peneliti** : Yaudah, langsung aja ya mbak?

**Nana Kristiana** : Iya, kenapa ?

**Peneliti** : Mbak nana kerja di PT. AJG itu sudah berapa lama mbak?

**Nana Kristiana** : Saya bekerja di PT. AJG itu sejak September 2017.

**Peneliti** : Jabatan dari awal samean kerja disana itu apa mbak?

**Nana Kristiana** : Awal saya bekerja itu ndak langsung masuk di kantor PT. AJG tapi ditempatkan di koperasinya

**Peneliti** : Koperasi itu masih lingkup PT. AJG kan mbak?

**Nana Kristiana** : Iya Cuma kan punya bidang usaha sendiri, jadi ndak masuk di kantornya PT. AJG.

**Peneliti** : Lalu setelah di tempatkan di koperasinya, mulai kapan samean pindahkan ke Divisi SHU&IT itu mbak?

**Nana Kristiana** : Saya ditarik ke Divisi SHU&IT itu bulan Oktober awal tahun 2019.

**Peneliti** : Berarti yang aku masih magang disana itu ya mbak, yang hari terakhir?

**Nana Kristiana** : Iya, yang sehari terakhir kamu perpisahan itu.

**Peneliti** : Berarti samean menduduki jabatan di Divisi SHU&IT itu baru setahun ini ya mbak?

**Nana Kristiana** : Iya bener.

**Peneliti** : Jabatan samean sekarang di Divisi SHU&IT itu apa mbak?

**Nana Kristiana** : Saya pegang di bagian perizinan dan DC (*Document Controlling*). Jadi pas awal dipindah ke Divisi SHU&IT ini kan ditempatkan di bagian perizinan tapi kebetulan di bagian DC kosong, jadi di suruh ambil alih juga.

**Peneliti** : Berarti sejak awal samean dipindah itu samean merangkap 2 jabatan?

**Nana Kristiana** : Iya jadi saya merangkap 2 sub pekerjaan.

**Peneliti** : Terus selama samean merangkap 2 jabatan itu, adakah kendala atau yang menjadi beban buat samean?

**Nana Kristiana** : Kalau masalah pasti ada, apalagi kalau ada yang harus dikerjakan bersamaan, soalnya kan kalau perizinan itu tugasnya sering keluar

kantor mengurus izin ini dan itu, sedangkan DC itu harus stay dikantor. Jadi ya sering tabrak-an tugasnya.

**Peneliti** : Susah membagi waktunya ya mbak?

**Nana Kristiana** : Iya. Tapi kalau pas ada yang bisa ditunda dulu ya saya bisa mendahulukan yang urgent, tapi biasanya kan ketika dikantor masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan tapi diluar juga masih ada kerjaan yang harus diselesaikan waktu itu juga, nah itu yang jadi kendala.

**Peneliti** : Terus kalau tugasnya bentrok atau bersamaan kayak yang samean bilang tadi itu gimana membagi waktunya?

**Nana Kristiana** : Ya biasanya aku kalau seperti itu ya aku selesaikan yang di dalam kantor dulu, aku kebut baru nanti keluar kantor. Tapi kalau yang diluar kantor memang ndak bisa di tunda atau dikejar sama jam ya aku selesaikan yang diluar kantor dulu, baru nanti fokus yang di dalam kantor.

**Peneliti** : Kalau kayak gitu kan jadi tetap ada salah satu pekerjaan yang tertunda ya mbak?

**Nana Kristiana** : Iya. Jadi tetap ada salah satu yang tertunda.

**Peneliti** : Jadi kalau samean merangkap kayak gitu kan tugas samean pasti bertambah, terus kalau dari perusahaan sendiri samean dapat bonus atau tunjangan lebih ndak mbak, karena tugas samean kan bertambah?

**Nana Kristiana** : Selama ini saya ndak dapat mbak.

**Peneliti** : Tapi samean pernah ndak mbak kayak pulang telat karena menyelesaikan tugas tambahan tersebut?

**Nana Kristiana** : Iya sering pulang telat mbak, terkadang ya pulang maghrib, tapi ya kita ndak pernah mengajuka lembur, soalnya ya sudah menyelesaikan pekerjaan seperti itu.

**Peneliti** : Terus kalau samean ada tugas tambahan seperti itu pengaruh ndak mbak sama pekerjaan utama samean?

**Nana Kristiana** : Selama ini ndak pengaruh sama tugas utama saya, Cuma terkadang kalau sudah fokus di satu pekerjaan seperti bagian DC jadi yang perizinan lupa, bukan lupa tapi lebih ke malas juga soalnya sudah fokus pegang satu. Jadi percaya ndak percaya ya tentunya pengaruh mbak.

**Peneliti** : Iya mungkin itu karena tugasnya beda ya mbak, seperti perizinan kan seringnya diluar sedangkan DC keadilkannya.

**Nana Kristiana** : Iya bener karena tugasnya beda. Jadi kadang kalau sudah diluar malas balik ke kantor, tapi kalau sudah dikantor malas keluar.

**Peneliti** : Kondisi seperti itu kan tentu ada dampak positif sama negatifnya ya mbak, kalau samean sendiri tahu ndak mbak alasan perusahaan kenapa masih mempertahankan kondisi tersebut?

**Nana Kristiana** : Ya mungkin karena kondisi perusahaan yang belum memungkinkan untuk merekrut karyawan baru atau juga karena efisiensi perusahaan.

**Peneliti** : Tidak memungkinkannya itu kenapa mbak, sedangkan kalau perusahaan itu merekrut karyawan baru kan nanti pekerjaannya kan juga jadi lebih efektif dan efisien karena ada bagiannya masing-masing?

**Nana Kristiana** : Karena dari segi dana perusahaan juga sedang melakukan efisiensi.

**Peneliti** : Selama samean merangkap jabatan ini itu senang atau merasa keberatan ndak mbak dengan jabatan ini?

**Nana Kristiana** : Bukan senang dan bukan juga keberatan, tapi memang sudah tugasnya ya jadi harus dijalani.

**Peneliti** : Jadi seperti itu ya mbak. Ya sudah mbak cukup itu aja. Makasih banyak ya mbak. Maaf mengganggu waktunya.

**Nana Kristiana** : Iya sama-sama.



## Lampiran 9

Transkrip Wawancara dengan informan unuk menjawab rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Peneliti melakukan wawancara di PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

**Nama : Restya Hariyanti**

**Sebagai : Rekan kerja karyawan yang mengalami beban kerja**

**Peneliti** : Halo. Assalamualaikum mbak resty.

**Resty** : Halo. Wa'alaikum Salam. iya dek.

**Peneliti** : Aku ganggu ndak ini mbak ?

**Resty** : Enggak kok, wes senggang.

**Peneliti** : Yaudah langsung saja ya mbak

**Resty** : Okee.

**Peneliti** : Mbak resty kerja di PT. Aneka Jasa Grhadika itu udah berapa lama mbak?

**Resty** : Dua tahun tiga bulanan. Per awal mei. Jadi aku masuk itu awal mei 2018.

**Peneliti** : Dari awal samean kerja di PT.Aneka langsung ditempatkan di Divisi Shu&It kah?

**Resty** : Iya, aku langsung di Shu&It.

**Peneliti** : Sampai sekarang ini?

**Resty** : Iya sampai sekarang ini aku masih di Shu&It.

**Peneliti** : Terus jabatan yang samean dudaki di Divisi Shu&it itu apa mbak?

**Resty** : Dulu awal masuk itu aku ditaruh di bagian DC (*Document Controlling*) terus mulai September 2019 aku dipindah ke bagian staff operasional. Jadi masih tetap dalam Divisi SHU&IT.

**Peneliti** : Oh berarti sejak aku magang disana itu ya mbak, itu baru awal dipindah?

**Resty** : Iya itu aku baru pindah.

**Peneliti** : Terus yang bagian DC digantikan siapa mbak?

**Resty** : Karena sementara itu kan masih kosong jadi aku yang double. Aku pegang staf administrasi operasional sdm dan DC.

**Peneliti** : Jadi samean waktu itu merangkap jabatan ya mbak?

**Resty** : Iya Bener.

**Peneliti** : Selama samean merangkap jabatan itu pernah ada kendala atau ada hal yang menurut samean menjadi beban ?

**Resty** : Selama aku rangkap jabatan sih enggak. Soalnya ketika aku DC itu dulu aku juga buat memo,surat keluar masuk, Cuma karena itu aku merangkap kan, jadi tugasku kan ada dua.

**Peneliti** : Jadi ndak ada kendala ya mbak?

**Resty** : Iya nggak sih.

**Peneliti** : Terus waktu samean dulu rangkap jabatan itu dapat tunjangan atau bonus lebih dari perusahaan ndak mbak, kan samean waktu itu merangkap jabatan?



**Resty** : Kalau tunjangan dari perusahaan ndak ada sih. Cuma kalau misalnya kita butuh lembur untuk menyelesaikan kerjaan itu kita bisa mengajukan surat lembur kerja. Lah dari situ kan pasti dibayari oleh perusahaan terhitung lemburnya. Tapi selama itu nggak perlu lembur atau menyelesaikan kerjaan diluar jam kerja ya aku nggak perlu lembur.

**Peneliti** : Tapi selama ini samean pernah mengajukan lembur ndak mbak?

**Resty** : Enggak sih.

**Peneliti** : Selama samean kerja di PT.AJG terutama di Divisi Shu&It itu samean pernah tau ndak kalau misalkan ada karyawan yang rangkap jabatan atau mungkin saat ini juga ada?

**Resty** : di Divisi SHU&IT masih ada beberapa jabatan yang kosong, jadinya ada beberapa karyawan yang harus merangkapnya. Seperti sekarang itu ada, itu mbak nana. Dia mendouble bagian perizinan sekaligus DC. Soalnya waktu aku dulu double itu nggak lama mbak nana masuk kan, jadi dari situ digantikan mbak nana yg bagian DC, soalnya bagian perizinan tugasnya kan nggak setiap hari keluar kantor.

**Peneliti** : Jadi sekarang yang gantian bagian DC itu mbak nana dan samean sekarang Cuma pegang satu ya?

**Resty** : Iya. Satu aja

**Peneliti** : Terus dari mbak nana sendiri itu kinerjanya gimana selama merangkap jabatan itu, menurut penilaian samean?

**Resty** : Kalau mbak nana ya bagus setahu aku maksudnya tetap sesuai, karena aku lihat juga kerjanya tidak ada yang salah-salah, sudah sesuai sop menurutku.

**Peneliti** : Berarti nggak sampai numpuk-numpuk atau bentrok sama tugas utamanya ya mbak?

**Resty** : Kalau setahu aku tidak ada, jadi tidak sampai menumpuk kerjanya. Jadi tidak ada kendala setahu aku.

**Peneliti** : Terus kenapa dari perusahaan sendiri itu ndak memilih merekrut karyawan baru aja mbak, biar ndak ada yang merangkap ?

**Resty** : mungkin ya karena faktor biaya salah satu alasannya. Soalnya kalau merekrut karyawan baru kan otomatis perusahaan harus mengeluarkan biaya lagi.

**Peneliti** : Jadi perusahaan pasti makin-makin biaya ya kalau mau merekrut lagi.

**Resty** : Iya betul. Karena biaya.

**Peneliti** : Udah sih mbak itu aja, makasih banyak.

**Resty** : Yakin ta sudah hehehe.

**Peneliti** : Iya ndak papa itu aja sih mbak heheh.

**Resty** : Ya kalau kamu perlu nanya apa-apa lagi ya kamu wa aja, atau kalau perlu telpon ndak papa kalau aku lagi ndak sibuk.

**Peneliti** : Oke mbak res siap. Makasih. Assalamualaikum.

**Resty** : Iya Wa'alaikum salam.



## Lampiran 10

Transkrip Wawancara dengan informan unuk menjawab rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Peneliti melakukan wawancara di PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

**Nama : Hidayatul Khoiriyah**

**Sebagai : Rekan kerja karyawan yang mengalami beban kerja**

**Penelit** : Halo, Assalamualaikum.

**Hidayatul K** : Wa'alaikum salam, iya aini. Gimana apa yang mau ditanyain ?

**Peneliti** : Maaf ganggu waktunya ya mbak hid hehehe.

**Hidayatul K** : Iya ndak papa kok.

**Peneliti** : Ini langsung aja ya mbak?

**Hidayatul K** : Iya boleh, langsung aja. Tanya apa ini?

**Peneliti** : Smean udah berapa kerja di PT. AJG itu mbak?

**Hidayatul K** : Aku kerja di PT. AJG pertama kali itu 6 April 2015, itu kontrak sih waktu itu, terus jadi karyawan tetap itu oktober atau september gitu 2018 itu jadi karyawan tetap sampai sekarang, jadi sekitar lima tahunan lebih dua bulan.

**Peneliti** : Kalau Karyawan kontrak itu dikontrak berapa bulan mbak?

**Hidayatul K** : Nah, kalau waktu itu aku dikontrak pertama kali itu 2015 itu satu tahun PKWT (Pekerja Kurun Waktu tertentu), habis itu 2016 PT. AJG sempat bangkrut, tadinya PT. AJG sempat phk dan aku juga sempat di phk, terus dikontrak lagi juni 2016. Jadi di phk itu awal juni terus juli aku di kontrak lagi sampai 2018. Jadi kalau ngomongin berapa lama itu kalau sesuai aturan, aku di sdm kan jadi lumayan tau, jadi kalau kontrak itu sebenarnya satu tahun kemudian di cek kan atau diangkat calon karyawan selama tiga bulan, jadi itu keputusannya kalau dia lolos ya dijadikan karyawan tetap tapi kalau tidak ya berhenti gitu benernya harusnya gitu cuman di PT. AJG ini kemana yang berlaku itu kalau yang lulusan S1 itu setahun PKWT, terus yang lulusan SMA itu dua tahun, aku tidak terlalu faham sih legalnya gimana diperbolehkan mungkin ya, itu kalau status PKWT sedangkan di PT. AJG ini kan ada status LJ (Layanan Jasa) kalau untuk jual beli jasa ini ndak terikat berapa lama jadi ndak ada masalah karena memang asarnya jual beli dan kalau untuk LJ kan ndak terikat UU13 ya ndak kayak PKWT, tapi kita dasarnya pakek KUH perdata.

**Peneliti** : PKWT itu apa mbak?

**Hidayatul K** : Pekerja kurun waktu tertentu kalau ndak salah itu PKWT, intinya kalau PKWT itu terikat kontrak yang dia itu aturannya dibawah UU13 jadi di pemerintah itu upahnya harus diatas UMK, habis itu masa kerja juga diatur ndak boleh lebih dari sekian tahun, terus dia juga ada jenjang karirnya jadi setelah dikontrak itu dia harus ada pengangkatan jadi karyawan tetap, jadi calon karyawan dulu baru jadi karayawan tetap itu PKWT, jadi lebih jelas hak dan kewajibannya.

**Peneliti** : Kalau smean sendiri dari awal di panggil lagi ke perusahaan itu di tempatin di SHU&IT ta mbak sampai sekarang ini?

**Hidayatul K** : Iya, jadi dari awal itu di sdm, dulu itu namanya HR dan GA terus di phk masuk lagi ya sama di HRD dan GA cuman namanya aja yang beda tapi sama-sama sdm.

**Peneliti** : Terus kalau menurut samean untuk pembagian jobdesk di divisi SHU&IT sendiri itu gimana mbak, maksudnya sudah sesuai apa belum dengan bagian masing-masing jabatan yang di duduki itu?

**Hidayatul K** : kalau lihat struktur organisasi itu sih sudah sesuai, ya mungkin kalau lihat struktur ada jabatan yang kosong, otomatis kalau ada yang kosong ada yang rangkap jabatan, nah kalau lihat sekarang sih ndak ada yang ndak sesuai.

**Peneliti** : Berarti kalau ada yang rangkap jabatan kan jobdesknya atau tanggung jawabnya itu lebih kan ndak sesuai dengan jabatan aslinya?

**Hidayatul K** : Iya bener pastinya tugasnya nambah dan tanggung jawabnya juga nambah.

**Peneliti** : Berarti kalau gitu kan ada yang ndak sesuai dengan jobdesk yang seharusnya?

**Hidayatul K** : Iya, jadi misalkan si A harusnya dia punya jobdesk sebagai admin perizinan misalnya dia ada delapan job perincian pekerjaan, ketika dia dirangkap ya jadi nambah beberapa, iya sih namanya ndak sesuai dengan jobdesk. Ada sih yang kayak gitu.

**Peneliti** : Oh berarti ada yang kayak gitu, sekarang juga ada di Divisi SHU&IT yang.....

**Hidayatul K** : Halo, kok mami?

**Peneliti** : Hehehe iya ndak siyalnya, lanjut ya mbak?

**Hidayatul K** : Iya lanjut aja langsung.

**Peneliti** : Berarti ada yang kayak gitu, sekarang juga ada di Divisi SHU&IT yang rangkap jabatan juga dong mbak?

**Hidayatul K** : Ada, ada beberapa. Kayak misalnya yang tadi aku sebutin admin perizinan rangkap sebagai DC (*Document Controlling*) atau kayak filing dokumen, ngurus surat keluar masuk gitu. Terus ada juga yang bagian penggajian dia juga masih pegang proses pengadaan barang atau jasa, maksudnya dokumennya atas pengadaan barang atau jasa, sebenarnya dia ngurus bpjs tapi dia juga pegang pembuatan KIB (Kartu Izin Bekerja) buat tenaga yang di woekshop, jadi di sdm itu dibagi menjadi dua yaitu sdm pengembangan dan sdm operasional, sedangkan bpjs itu masuk di sdm operasional, kalau KIB itu masuk sdm pengembangan dan itu dirangkap oleh admin sdm operasional.

**Peneliti** : Kalau rangkap jabatan sendiri kan pasti ada dampak positif sama negatifnya kan ya mbak, terus samean sendiri kan sudah tau mengenai dampak dari rangkap jabatan itu sendiri ya, lah menurut samean untuk kinerja karyawan yang rangkap jabatan itu sendiri gimana mbak selama ini?

**Hidayatul K** : aku dulu kan juga pernah rangkap jabatan, dulu aku pernah pegang penggajian, standar biaya sama pelatihan, jadi aku dulu pegang tiga, kalau yang tak rasain dulu itu rasanya ya ndak bisa maksimal, dan aku sendiri sebagai karyawan ketika dirangkap jabatan ya ndak bisa maksimal, ndak bisa fokus, karena pikiran itu dibagi menjadi beberapa. Misalnya tiga pekerjaan atau dua pekerjaan berbeda itu pasti fokusnya jadi terpecah kayak gitu, dan kalau aku lihat temen-temen di SHU&IT sekarang yang rangkap jabatan itu ya memang kinerja mereka bener-bener ndak bisa maksimal, mungkin disalah satu seperti pekerjaan utamanya bisa maksimal tapi di pekerjaan yang dirangkap ndak akan maksimal dan ketika ndak maksimal pastinya akan ada pekerjaan yang tertunda atau ditumpuk. Jadi jalannya juga ndak sesuai alurnya atau ndak sesuai SOP (Standar Operasional Pekerjaan). misalnya bagian DC, dimana seharusnya ketika ada surat masuk harus langsung di



kasihkan ke atasan, kemudian di tanda tangani dan di setempel hari itu juga, tapi mereka simpan dulu ndak langsung di filing.

**Peneliti** : Jadi ditumpuk dulu ndak langsung dikerjakan ya?

**Hidayatul K** : Iya, karena itu kan tugas tambahan jadi ditunda sama karyawan itu. Karena tugas tambahan kan hanya sebagian nilai plus buat dia, karena legalnya juga itu sebenarnya bukan tanggung jawab dia.

**Peneliti** : Berarti kalau gitu kan kebanyakan yang rangkap jabatan itu banyak dampak negatifnya ya mbak dari pada dampak positifnya. Kalau samean sendiri tau ndak sih mbak apa alasan perusahaan kenapa masih mempertahankan kondisi kayak gitu, sedangkan perusahaan kan tau kalau dampaknya kurang baik entah itu bagi karyawan itu sendiri maupun kinerjanya juga?

**Hidayatul K** : mungkin alasannya kenapa perusahaan masih mempertahankan kondisi rangkap jabatan padahal dampak negatifnya kan hasil kerjanya jadi ndak maksimal karena fokusnya terpecah, terus mungkin juga bisa jadi ladang kecurangan kan bisa juga ya, tapi mungkin perusahaan tetep kayak gitu mungkin karena biaya. Karena semakin sedikit tenaga kerja kan itu menguntungkan juga bagi pihak perusahaan.

**Peneliti** : Iya menguntungkan bagi perusahaan tapi kan dampaknya juga ke kinerja karyawannya jadi kurang maksimal karena fokusnya terpecah-pecah kayak seperti yang samean bilang tau kan kayak gitu. Terus untuk karyawan yang rangkap jabatan itu sendiri ndak dapat bonus lebih dari perusahaan tambak, kan dia rangkap lebih dari satu jabatan?

**Hidayatul K** : sebenarnya kalau rangkap jabatan itu ada tunjangan, tapi terkadang kalau pekerjaannya menurut atasan ndak terlalu berat itu ndak dapat tunjangan.

**Peneliti** : Oh berarti kayak cuma-cuma ya mbak kerjanya?

**Hidayatul K** : Iya ndak dapet sih ami.

**Peneliti** : Emmm ya udah itu aja sih mbak yang mau tak tanyain, makasih banyak.

**Hidayatul K** : Oke kalau gitu ami makasih juga.

**Peneliti** : Hehehe Iya maaf mengganggu waktunya.

**Hidayatul K** : Iya ndak papa, maaf juga ndak menunda-nunda waktunya.

**Peneliti** : Assalamualaikum mbak hida.

**Hidayatul K** : Iya Wa'alaikum salam.



## Lampiran 11

Transkrip Wawancara dengan informan unuk menjawab rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Peneliti melakukan wawancara di PT.Aneka Jasa Grhadika. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

**Nama : Ade Istiqomah**

**Sebagai : Rekan kerja karyawan yang mengalami beban kerja**

**Ade Istiqomah** : Hallo

**Peneliti** : Hallo, Assalamualaikum.

**Ade Istiqomah** : Wa'alaikum salam, apa kabar ?

**Peneliti** : Alhamdulillah Baik, Mbak ade gimana kabarnya?

**Ade Istiqomah** : Iya alhamdulillah baik juga, sorry loh ya dari kemarin, masih ngurusi yang lainnya.

**Peneliti** : Iya gapapa. Dirumah ta mbak ini?

**Ade Istiqomah** : Iya dirumah. Ini yang mau kalau tanyain kayak kemarin itu ta, kayak tadi yang aku foto in ?

**Peneliti** : Ya kurang lebih kayak gitu lah mbak hehehe santai. Ini sambil sambil tak rekam ya.

**Ade Istiqomah** : Iya, berarti ini aku ngomongnya harus formal ta ini hehehe?

**Peneliti** : Enggak mbak, santai kayak ngomong biasa.

**Ade Istiqomah** : Ngomong biasa aja ya ?

**Peneliti** : Iya, oh ya langsung aja ya mbak.

**Ade Istiqomah** : Yaudah oke

**Peneliti** :Mbak ade ini kan kerja di PT.AJG, lah itu sudah lama ta mbak?

**Ade Istiqomah** : Aku kerja di PT.AJG itu dari November 2017, udah mau tiga tahunan.

**Peneliti** : Iya mau tiga tahun an. Terus jabatan samean di PT.AJG itu apa mbak ?

**Ade Istiqomah** : Jabatan sekarang ini staff formula di sdm pengembangan.

**Peneliti** : sdm pengembangan, oh bagian staf di bagian pengembangan sdm?

**Ade Istiqomah** : iya

**Peneliti** : itu emang dari awal masuk kerja di tempatin disitu ta?

**Ade Istiqomah** : Bukan, jadi dari awal pertama masuk kerja itu aku di SHU&IT dibagian DC (*Document Controlling*) itu mungkin sekitar tiga bulanan aja tidak lama, habis itu dipindah di Divisi perdagangan itu selama satu tahun lebih dikit, habis itu di bulan April 2019 dipindah lagi di Divisi SHU&IT di bagian sdm pengembangan.

**Peneliti** : sampai sekarang ini ya?

**Ade Istiqomah** : iya sampai sekarang.

**Peneliti** : Terus selama samean di bagian SHU&IT itu menurut samean untuk pembagian jobdesk nya itu sudah sesuai atau tidak, maksudnya pembagian tugas-tugasnya tiap bagian masing-masing.

**Ade Istiqomah** : Tak lihat sejauh ini sih sudah sesuai.

**Peneliti** : sudah sesuai ya. Terus selama samean di Divisi SHU&IT itu samean tau atau pernah tau kalau disitu ada yang kayak rangkap jabatan atau yang pekerjaannya itu berlebihan gitu ada kah mbak?

**Ade Istiqomah** : Kalau tak bilang rangkap jabatan itu ada, Cuma sejauh ini jobload nya masih yang tidak terlalu berlebihan banget.

**Peneliti** : Tapi samean pernah kah kayak dikeluhin sama orang-orang yang rangkap jabatan itu, entah itu kayak mengeluh capek banget, atau kurang enak badan atau apa gitu karena pekerjaannya?

**Ade Istiqomah** : Oh iya iya pernah.

**Peneliti** : Sering kayak gitu kah?

**Ade Istiqomah** : Ada satu orang ini perlu disebutin namanya kah hehehe.

**Peneliti** : Iya ndak papa sebutin aja hehehe

**Ade Istiqomah** : Ada satu orang di SHU&IT yang merangkap jabatan itu pegawai kontrak layanan jasa, itu mbak nana.

**Peneliti** : Mbak nana bukannya yang sekarang di SHU&IT itu kan?

**Ade Istiqomah** : Gimana?

**Peneliti** : Mbak nana yang sampingnya mas alamsyah itu kan?

**Ade Istiqomah** : Iya betul. Rangkap jabatannya itu dia itu sebenarnya dipindah ke SHU&IT itu dari koperasi terus dipindah ke SHU&IT sebagai perizinan, tapi karena di SHU&IT ini DC (*Document Controlling*) nya kosong, akhirnya mbak nana rangkap di bagian DC juga.

**Peneliti** : Jadi sekarang dibagian DC itu mbak nana.

**Ade Istiqomah** : Iya betul.

**Peneliti** : Biasanya mengeluh apa aja mbak?

**Ade Istiqomah** : Ya mengeluhnya itu kan karena perizinan itu tiap hari harus mengurus izin ini dan itu, jadi seringnya keluar kantor. Sedangkan DC kan kebalikannya, dia yang harus selalu stay dikantor mengurus dokumen keluar masuk. Ya mungkin itu sih kendalanya kalau rangkap jabatan.

**Peneliti** : Jadi kayak susah membagi tugasnya ya?

**Ade Istiqomah** : Iya susah membagi waktu. Terkadang itu sampai kalau Misalkan perizinannya lagi banyak itu dokumennya menumpuk, tidak didistribusi heheheh kayak gitu.

**Peneliti** : Terus menurut samean kalau ada yang rangkap jabatan kayak gitu, dampak positif sama negatifnya itu apa dari adanya rangkap jabatan, menurut samean aja ?

**Ade Istiqomah** : Ini dampak positif negatif itu ada dua sisi ya, jadi kalau negatifnya kan pasti untuk orangnya, kalau dari segi karyawannya kan pasti bingung membagi waktunya. Kalau untuk positifnya mungkin bagi karyawannya jadi lebih banyak belajar, ilmunya lebih banyak bagi orang yang rangkap jabatan. Tapi kalau untuk perusahaan sendiri itu mungkin costreduction.

**Peneliti** : Maksudnya gimana itu mbak?

**Ade Istiqomah** : Costreduction itu jadi intinya kalau kita seharusnya bayar dua orang tapi itu dirangkap jadi satu gitu.

**Peneliti** : Tapi itu orang yang rangkap jabatan itu dapat bonus lebih atau tidak dari perusahaan?

**Ade Istiqomah** : Tidak dapat sih kalau untuk kasusnya mbak nana ini.

**Peneliti** : Berarti itu gajinya tetap ya mbak? Cuma jabatannya aja yang merangkap.

**Ade Istiqomah** : Iya tetap. Soalnya mungkin ini ya, aku juga tidak tahu, Mungkin menurut atasan kalau DC itu tidak terlalu memakan waktu atau tidak terlalu berat dibandingkan dengan yang lain. Mungkin kayak gitu ya.

**Peneliti** : Terus kalau kayak gitu dari karyawan yang rangkap jabatan itu sendiri kan kayak merasa terbebani ya?

**Ade Istiqomah** : Ya tentu merasa terbebani.

**Peneliti** : Terus dari perusahaan itu sendiri kenapa kok tidak memilih alternatif lain untuk mengatasi masalah itu?

**Ade Istiqomah** : Mungkin kalau ini kembali lagi pada kondisi perusahaan ya, untuk saat ini kan kondisi perusahaan juga lagi tidak bagus karena pandemi juga dimana-mana perusahaan kan kayak lebih meminimalisir jumlah tenaga kerja, jadi kayaknya kalau memang cukup dengan jumlah tenaga itu ya sudah segitu aja gitu. Kalau saat ini memang tidak ditambahi dulu tapi mungkin kalau kondisi perusahaan suatu saat menjadi bagus lagi mungkin ya itu akan jadi evaluasi lagi.

**Peneliti** : Tapi itu mbak nana nya menjabat kayak gitu itu udah lama kah?

**Ade Istiqomah** : Mbak nana itu sudah lama, pokoknya mulai dipindah dari koperasi ke SHU&IT itu?

**Peneliti** : Dari setahun yang lalu, waktu aku masih magang disana ya?

**Ade Istiqomah** : Kamu magang disana itu bulan apa ya, aku lupa hehehe?

**Peneliti** : Aku magang disana itu udah ada mbak nana, difotonya aja sudah ada mbak nana itu.

**Ade Istiqomah** : Oalah ya berarti itu.

**Peneliti** : Setahun yang lalu itu ya?

**Ade Istiqomah** : Eh sorry bukan waktu itu kan masih ada nada itu bukan se?

**Peneliti** : Sudah ndak ada mbak nada, waktu itu mbak nada sudah sama pak farid.

**Ade Istiqomah** : Oh iya berarti itu sudah setahun yang lalu. Soalnya waktu itu kan nada sempat jadi DC juga kan ya?

**Peneliti** : Iya mbak nada sempat jadi DC. Terus kan dulu mbak nada pindah sempat digantikan sama mbak restu juga ya?

**Ade Istiqomah** : Aku sedikit lupa, perasaan kok langsung mbak nana ya.

**Peneliti** : Oh itu langsung mbak nana ya. Terus selain mbak nana ada lagi kah setahu samean yang rangkap jabatan?

**Ade Istiqomah** : Ini kan ngomonginnya dilungkup SHU&IT ya?

**Peneliti** : Iya di SHU&IT aja.

**Ade Istiqomah** : Kalau di SHU&IT tak lihat tidak ada. Cuma itu aja.

**Peneliti** : Tidak ada ya.

**Ade Istiqomah** : Iya.

**Peneliti** : Tapi memang sebelumnya sebelum mbak nana itu memang ndak ada ya?

**Ade Istiqomah** : Eh sorry ada lagi, ini mungkin kenapa atasan memilih mbak nana untuk merangkap jabatan sebagai DC ya mungkin karena mbak nana itu kan diperizinan jobdesk utamanya cuma perizinan ini juga dibantu sama bu yatik, bu yatik itu sebagai sekretariat.

**Peneliti** : Bu yatik itu yang ada di depan sama mbak tika itu ya?

**Ade Istiqomah** : Iya itu, jadi mungkin karena mbak nana dibantu bu yatik jadi tugasnya tidak terlalu berat akhirnya ditambahi DC itu tadi. Jadi yang rangkap itu ada dua yaitu mbak nana sama bu yatik. Jadi bu yatik itu sekretariat sama perizinan juga.

**Peneliti** : Jadi bu yatik itu masuk di Divisi SHU&IT ya mbak?

**Ade Istiqomah** : Iya masuk.

**Peneliti** : Soalnya kan tidak pernah tahu ada diruangan SHU&IT, tidak ada mejanya.



**Ade Istiqomah** : Oh iya hehehe. Tapi kalau di strukturnya bu yatik masuk di SHU&IT.

**Peneliti** : Berarti bu yatik itu menjabat di perizinan sama Sekretariat ya mbak.

**Ade Istiqomah** : Cuma dulu bu yatik kan memang di perizinan tapi sejak mbak nana masuk ini bu yatik jadi hanya membantu mbak nana saja. Karena di perizinan ini kan harus orang yang berpengalaman jadi bu yatik masih membantu untuk ke korelasinya gitu.

**Peneliti** : Terus sebelumnya yang bagian sekretariat itu siapa mba?

**Ade Istiqomah** : Siapa?

**Peneliti** : Sekarang ini kan katanya diganti sama bu yatik itu kan sama membantu di perizinan, terus sebelumnya itu siapa?

**Ade Istiqomah** : Enggak, jadi dari dulu itu memang bu yatik sama mbak tika cuma dari dulu juga bu yatik itu merangkap jadi perizinan.

**Peneliti** : Oh memang dari dulu, Cuma sekarang karena ada mbak nana jadi bu yatik hanya membantu mbak nana.

**Ade Istiqomah** : Iya bu yatik yang cuma membantu.

**Peneliti** : Berarti memang sudah lama ya mbak ada karyawan yang rangkap jabatan kayak gitu?

**Ade Istiqomah** : Iya.

**Peneliti** : Lalu sama-sama sendiri tahu ndak mbak alasan perusahaan kenapa mempertahankan kondisi seperti ini?

**Ade Istiqomah** : Ya mungkin kalau ini karena faktor biaya, karena perusahaan sendiri kan tentu ingin untung.

**Peneliti** : Ya sudah itu aja sih mbak, makasih.

**Ade Istiqomah** : Udah cukup itu aja?

**Peneliti** : Iya cukup itu aja hehehe, maaf mengganggu waktunya.

**Ade Istiqomah** : Iya ndak papa, sorry juga kemarin aku masih sibuk hehehe.

**Peneliti** : Iya mbak ndak papa.

**Ade Istiqomah** : Ya udah kalau gitu.

**Peneliti** : Iya mbak makasih ya.

**Ade Istiqomah** : Iya ni sama-sama.



## Lampiran 12

### Dokumentasi Wawancara dengan Karyawan pada Divisi SHU&IT di PT.Aneka Jasa Grhadika



Eka Yogi Santoso (Karyawan operasional dan Manajer sdm)



Nana Kristiana (Perizinan dan DC (*Document Controlling*))



Aqe Istiqomah (Staf SDM Pengembangan)



Hidayatul Khoiriyah (Pelaksana SDM Pengembangan)



Restya Hariyanti (Staff Administrasi SLM Operasional)





Lampiran 13

Membercheck Triangulasi sumber

| No. | Responden           | Pernyataan dari Bapak Eka Yogi Santoso  |   |  |   |  |
|-----|---------------------|---|---|--|---|--|
|     |                     | Terkait dengan Analisis jabatan pada Rangkap Jabatan  | Terkait Job Description pada Rangkap Jabatan  | Terkait Beban Kerja Karyawan   | Terkait dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan    | Terkait bertahannya rangkap jabatan dari aspek beban kerja   |
|     |                     | “Saya bekerja di PT. AJG sejak Desember 2013 dengan penempatan di Divisi Keuangan bagian penagihan. Pernah juga di bagian pembayaran, pembuatan laporan keuangan dan terakhir di perpajakan hingga April 2019 dimutasi ke Divisi SHU&IT.” | “Jabatan saya sekarang sebagai Karu Staf Madya bagian SDM Operasional (secara struktural). Namun karena kosongnya posisi Manager SDM & Hukum seringkali dari General Manager mendelegasikan tugas terkait SDM kepada saya.” | “Seringkali overtime dalam penyelesaian. Sehingga berpengaruh pada kondisi tubuh (lelah dan stres).” | “Overload pekerjaan, sehingga jobdesc utama saya terbengkalai.” | “Kalau itu karena efisiensi biaya pegawai. Dengan kondisi pandemi seperti saat ini, kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dan cenderung menurun dari biasanya.” |
| 1.  | Eka Yogi Santoso    | √   | √   | √  | √   | √  |
| 2.  | Nana Kristiana      | √   | √   | √  | √   | √  |
| 3.  | Restya Hariyanti    | √   | √   |  |   | √  |
| 4.  | Hidayatul Khoiriyah | √   | √   | √  | √   | √  |
| 5.  | Ade Istiqomah       | √   | √   | √  | √   | √  |

Informan Penelitian



ANEKA JASA GRAHAPKA  
PETROKIMIA GRESIK GROUP  
Eka Yogi Santoso

### Membercheck Triangulasi sumber

| No. | Responden           | Pernyataan dari Ibu Nana Kristiana                                 |  |  |   |   |
|-----|---------------------|--|--|--|---|---|
|     |                     | Terkait dengan Analisis jabatan pada Rangkap Jabatan               | Terkait Job Description pada Rangkap Jabatan   | Terkait Beban Kerja Karyawan   | Terkait dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan  | Terkait bertahannya rangkap jabatan dari aspek beban kerja  |
|     |                     | “saya ditarik ke Divisi SHU&IT itu bulan Oktober awal tahun 2019.” | “Saya pegang di bagian perizinan dan DC ( <i>Document Controlling</i> ). Jadi pas awal dipindah ke Divisi SHU&IT ini kan ditempatkan di bagian perizinan tapi kebetulan di bagian DC kosong, jadi di suruh ambil alih juga.” | “Kalau masalah pasti ada, apalagi kalau ada yang harus dikerjakan bersamaan, nah itu yang jadi kendala. Selain itu juga sering pulang telat mbak, terkadang ya pulang maghrib, tapi ya kita ndak pernah mengajuka lembur.” | “Terkadang kalau sudah fokus di satu pekerjaan seperti bagian DC jadi yang perizinan lupa, bukan lupa tapi lebih ke malas juga soalnya sudah fokus pegang satu. Jadi percaya ndak percaya ya tentunya pengaruh mbak. karena tugasnya kan beda.” | “Mungkin karena kondisi perusahaan yang belum memungkinkan untuk merekrut karyawan baru atau juga karena efisiensi perusahaan. Karena dari segi dana perusahaan juga sedang melakukan efisiensi.” |
| 1.  | Eka Yogi Santoso    | √  | √  | √  | √   | √   |
| 2.  | Nana Kristiana      | √  | √  | √  | √   | √   |
| 3.  | Restya Hariyanti    | √  | √  |  |   | √   |
| 4.  | Hidayatul Khoiriyah | √  | √  | √  | √   | √   |
| 5.  | Ade Istiqomah       | √  | √  | √  | √   | √   |

Informan Penelitian

  
ANEKA JASA GRHADIR  
PETROKIMIA  
Nana Kristiana

### Membercheck Triangulasumber

| No. | Responden           | Pernyataan dari Mbak Restya Hariyanti   |   |   |   |  |
|-----|---------------------|---|---|---|---|--|
|     |                     | Terkait dengan Analisis jabatan pada Rangkap Jabatan  | Terkait Job Description pada Rangkap Jabatan  | Terkait Beban Kerja Karyawan  | Terkait dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan  | Terkait bertahannya rangkap jabatan dari aspek beban kerja   |
|     |                     | “dulu awal masuk itu aku ditaruh di bagian DC ( <i>Document Controlling</i> ) terus mulai september 2019 aku dipindah ke bagian staff operasional sdm. Jadi masih tetap dalam Divisi Shu&It.” | “di Divisi Shu&It masih ada beberapa jabatan yang kosong, jadinya ada beberapa karyawan yang harus merangkapnya.” | “Kalau setahu aku tidak ada, jadi tidak sampai menumpuk kerjanya. Jadi tidak ada kendala setahu aku.” | “Kalau mbak nana ya bagus setahu aku, maksudnya tetap sesuai, karena aku lihat juga kerjanya tidak ada yang salah-salah, sudah sesuai sop menurutku.” | “mungkin ya karena faktor biaya salah satu alasannya. Soalnya kalau merekrut karyawan baru kan otomatis perusahaan harus mengeluarkan biaya lagi.” |
| 1.  | Eka Yogi Santoso    | √   | √   |   |   | √  |
| 2.  | Nana Kristiana      | √   | √   |   |   | √  |
| 3.  | Restya Hariyanti    | √   | √   | √   | √   | √  |
| 4.  | Hidayatul Khoiriyah | √   | √   |   |   | √  |
| 5.  | Ade Istiqomah       | √   | √   |   |   | √  |

Informan Penelitian

  
 ANEKA JASA GEMADIK  
 PETROKIM Restya Hariyanti

### Membercheck Triangulasumber

| No. | Responden           | Pernyataan dari Mbak Hidayatul Khoiriyah   |  |  |  |   |
|-----|---------------------|--|--|--|--|---|
|     |                     | Terkait dengan Analisis jabatan pada Rangkap Jabatan   | Terkait Job Description pada Rangkap Jabatan   | Terkait Beban Kerja Karyawan   | Terkait dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan   | Terkait bertahannya rangkap jabatan dari aspek beban kerja  |
|     |                     | “Aku kerja di PT. AJG pertama kali itu 6 April 2015. Dari awal itu di sdm, dulu itu namanya HR dan GA terus di phk masuk lagi ya sama di HRD dan GA cuman namanya aja yang beda tapi sama-sama sdm.” | “ada beberapa. Kayak misalnya yang tadi aku sebutin admin perizinan rangkap sebagai DC ( <i>Document Controlling</i> ) atau kayak filing dokumen, ngurus surat keluar masuk gitu.” | “aku dulu kan juga pernah rangkap jabatan, kalau yang aku rasain dulu itu rasanya ya tidak bisa maksimal, dan kalau aku lihat temen-temen di SHU&IT sekarang yang rangkap jabatan itu ya memang kinerja mereka bener-bener tidak bisa maksimal.” | “kalau aku lihat temen-temen di Shu&It (Sdm, Hukum, Umum, dan Informasi Teknologi) sekarang yang rangkap jabatan itu ya memang kinerja mereka bener-bener ndak bisa maksimal, tidak bisa fokus, karena fikiran itu dibagi menjadi beberapa.” | “mungkin alasannya kenapa perusahaan masih mempertahankan kondisi rangkap jabatan ya karena biaya. Karena semakin sedikit tenaga kerja kan itu menguntungkan juga bagi pihak perusahaan.” |
| 1.  | Eka Yogi Santoso    | √  | √  | √  | √  | √   |
| 2.  | Nana Kristiana      | √  | √  | √  | √  | √   |
| 3.  | Restya Hariyanti    | √  | √  |  |  | √   |
| 4.  | Hidayatul Khoiriyah | √  | √  | √  | √  | √   |
| 5.  | Ade Istiqomah       | √  | √  | √  | √  | √   |

Informan Penelitian

  
 ANEKA JASA GRHADIKHA  
 PETROKIMIA GREKAL GROUP  
 Hidayatul Khoiriyah

### Membercheck Triangulisumber

| No. | Responden           | Pernyataan dari Mbak Ade Istiqomah  |  |  |   |   |
|-----|---------------------|---|--|--|---|---|
|     |                     | Terkait dengan Analisis jabatan pada Rangkap Jabatan  | Terkait Job Description pada Rangkap Jabatan   | Terkait Beban Kerja Karyawan   | Terkait dampak beban kerja bagi produktivitas kerja karyawan  | Terkait bertahannya rangkap jabatan dari aspek beban kerja                                    |
|     |                     | “awal pertama masuk kerja itu aku di SHU&IT dibagian DC itu mungkin sekitar tiga bulanan, habis itu dipindah di Divisi perdagangan, baru April 2019 dipindah lagi di Divisi SHU&IT di bagian sdm pengembangan.” | “Ada satu orang di SHU&IT yang merangkap jabatan itu pegawai kontrak layanan jasa, itu mbak nana. Rangkap jabatannya itu dia itu sebenarnya di SHU&IT sebagai perizinan, tapi karena di SHU&IT ini DC nya kosong, akhirnya mbak nana rangkap di bagian DC juga.” | “sering mengeluh itu kan karena perizinan itu tiap hari harus mengurus izin ini dan itu, jadi seringnya keluar kantor. Sedangkan DC kan kebalikannya, dia yang harus selalu stay dikantor mengurus dokumen keluar masuk. Ya mungkin itu sih kendalanya kalau rangkap jabatan.” | “susah membagi waktu. Terkadang itu sampai kalau Misalkan perizinannya lagi banyak itu dokumennya menumpuk, tidak terdistribusi.” | “Ya mungkin kalau itu karena faktor biaya, karena perusahaan sendiri kan tentu ingin untung.” |
| 1.  | Eka Yogi Santoso    | √   | √  | √  | √   | √   |
| 2.  | Nana Kristiana      | √   | √  | √  | √   | √   |
| 3.  | Restya Hariyanti    | √   | √  |  |   | √   |
| 4.  | Hidayatul Khoiriyah | √   | √  | √  | √   | √   |
| 5.  | Ade Istiqomah       | √   | √  | √  | √   | √   |

Informan Penelitian

  
 ANEKA JASA GRUBAMA  
 PETROKIMIAL CHEMICAL GROUP  
 Ade Istiqomah

## Lampiran 14



**PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Sholekhah Nur Aini  
NIM : 16311071  
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Skripsi : Analisis Beban Kerja Pada Divisi SHU&IT PT.Aneka Jasa  
Grhadika.

Telah melakukan pengecekan plagiarisasi skripsi dengan hasil :

Referensi : 1 %  
Original : 89 %  
Plagiarism : 10 %

Berdasarkan hasil tersebut, karya ilmiah yang tersebut di atas telah lolos untuk mengikuti ujian skripsi seperti yang telah disyaratkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 22 Juli 2020  
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG



**Wenti Krisnawati, S.E., M.SM**  
NIP: 03111709201



*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

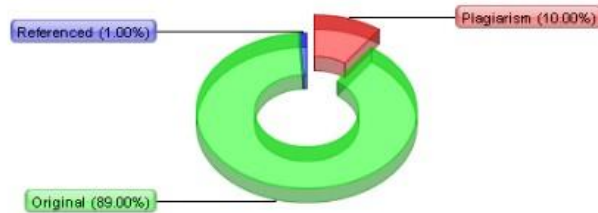
CS Dipakai dengan Candorance

Plagiarism Detector v. 1708 - Originality Report 20/07/2020 15.17.15

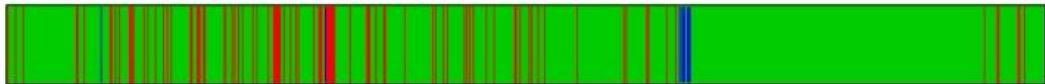
Analyzed document: SHOLEKHAH NUR AINI 1631 1071.pdf Licensed to: Suwarno FEB

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

|  |     |  |            |   |
|--|-----|--|------------|---|
|  | % 3 |  | words: 470 | <a href="https://trathajr.blogspot.com/2012/07/v-behavior:urldefaultvmla.html">https://trathajr.blogspot.com/2012/07/v-behavior:urldefaultvmla.html</a>                               |
|  | % 2 |  | words: 264 | <a href="http://fe.undiksha.ac.id/trahun-2017/">http://fe.undiksha.ac.id/trahun-2017/</a>   |
|  | % 2 |  | words: 203 | <a href="http://blog.iain-tulungagung.ac.id/labfebi/2020/02/26/analisis-elektivitas-dan-d...">http://blog.iain-tulungagung.ac.id/labfebi/2020/02/26/analisis-elektivitas-dan-d...</a> |

[Show other Sources:]

Processed resources details:

64 - Ok / 8 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

|                                  |                                     |  |                                      |
|----------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------------------------|
| Wikipedia:<br><br>[not detected] | Google Books:<br><br>[not detected] | Ghostwriting services:<br><br>[not detected] | Anti-cheating:<br><br>[not detected] |
|----------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------------------------|

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Lampiran 15



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Penyaji : Sholekhah Nur Aini  
 N IM : 16 311071  
 Program Studi : Manajemen  
 Alamat / Tlp : Desa Pelang Kec Kembangbahu-Lamongan  
 0856 5588 2670  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Perusahaan

Pembimbing I : Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.M  
 Pembimbing II : -  
 Konsultasi:

| Tanggal | Paraf Pembimbing |    | KETERANGAN                          |
|---------|------------------|----|-------------------------------------|
|         | I                | II |                                     |
|         |                  |    | Revisi IB & Metper.                 |
|         |                  |    | Perbaikan Babar belakang & met per. |
|         |                  |    | kerangka & unit analisis            |
|         |                  |    | Acc                                 |
|         |                  |    | Revisi penyimpulan                  |
|         |                  |    | Revisi Reduksi & Display            |
|         |                  |    | tambahan pembahasan                 |
|         |                  |    | Acc akhir skripsi                   |
|         |                  |    |                                     |
|         |                  |    |                                     |
|         |                  |    |                                     |
|         |                  |    |                                     |


Tanggal Pengajuan :  
 Batas Akhir Bimbingan :  
 Selesai Penulisan :  
 Tanggal Dujikan :

Prodi Manajemen

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Anita Handayani, SE, M.S.M

  
Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.M

:



## Lampiran 16

### Lembar Persetujuan Revisi Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl.Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

#### PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Setelah kami teliti perbaikan revisi skripsi :

Nama : Sholekhah Nur Aini  
NIM : 16 311071  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi :

Double Job Analysis PT.Aneka Jasa Grhadika

Kami penguji dapat menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

| Nama Penguji                             | Tanda tangan persetujuan penguji | Tanggal Persetujuan |
|--|----------------------------------|---------------------|
| 1. Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.M 1. |                                  | 1 5/8 20            |
| 2. -                                     | 2                                | 2                   |
| 3. Abdurrahman Faris I.H.P., SE.,M.S.M3  |                                  | 3 1/8 20            |
| 4. Moh. Agung Surianto,SE., M.SM4        |                                  | 4 4/8 20            |

Catatan :  
Setiap mahasiswa/wi mengisi rangkap 2 (dua)

## Lampiran 17

### Berita Acara Ujian Sidang Skripsi



**PRODI MANAJEMEN**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI**  
**SEMESTER GENAP 2019 / 2020**  
Nomer : 462/II.3.UMG/Man/E/2020

Pada hari ini Rabu, Tanggal 29 Juli 2020, pukul 08.30 - 11.00. Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi Pada Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Sholekha Nur Aini**  
NIM : **16 311071**  
Judul Skripsi :

**Double Job Analysis PT.Aneka Jasa Grhadika**

Dosen Pembimbing I : **Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.M**  
Dosen Pembimbing II : **-**  
Penguji I : **Abdurrahman Faris I.H.P., SE.,M.S.M**  
Penguji II : **Moh. Agung Suriyanto,SE., M.SM**

| No | Nama Penguji                        | Jabatan Penguji | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------------|-----------------|--------------|
| 1  | Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.M  | Ketua           |              |
| 2  | -                                   | Sekretaris      |              |
| 3  | Abdurrahman Faris I.H.P., SE.,M.S.M | Anggota         |              |
| 4  | Moh. Agung Suriyanto,SE., M.SM      | Anggota         |              |

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang telah dilakukan di depan penguji dinyatakan :

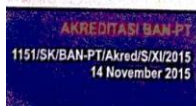
**Lulus (Diterima / Diterima dengan Perbaikan) atau Mengulang atau Tidak Lulus**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,  
  
**Anta Handayani, SE.,M.S.M**

Catatan :  
\*) Corel yang tidak perlu

Gresik, 29 Juli 2020,  
Ketua Tim Penguji,

**Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.I**



*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)